

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Bukit Asam (Persero) Tbk periode 2011-2017, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial variabel bebas *Working Capital Turnover* terhadap variabel terikat *Return On Assets* (ROA) berpengaruh, sehingga H1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,307 dan dengan Koefisien Regresi WCTO = 0,031. Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu, selain itu semakin besar rasio ini menunjukkan efisiensinya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengujian secara parsial variabel bebas *Quick Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Assets* (ROA) berpengaruh, sehingga H2 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,307 dan dengan Koefisien Regresi QR = 0,064. Semakin besar *Quick Ratio*, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan likuiditas (QR) atau tinggi rendahnya nilai likuiditas berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan (ROA).

3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Quick Ratio* (QR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Bukit Asam (Persero) Tbk periode 2011-2017. Karena nilai signifikansinya sebesar 0,004 atau lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F tabel adalah 4,75 dan nilai F hitung adalah 9,666. Jadi, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,666 > 4,10$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan di atas terdapat beberapa implikasi manajerial atas PT. Bukit Asam (Persero), Tbk:

Working capital turnover berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Jika kinerja *working capital turnover* meningkat maka secara otomatis ROA mengalami peningkatan. Artinya semakin cepat modal kerja berputar maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. Penyebab terjadinya penurunan *Working Capital Turnover* disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *Working Capital Turnover* mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya penurunan pada perputaran nilai persediaan perusahaan. Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan penggunaan modal kerja dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

Quick ratio berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang lancarnya. Jika kinerja *Quick ratio* meningkat maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin besar. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *Quick ratio* mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya peningkatan pada hutang lancar perusahaan (hutang usaha & hutang jatuh tempo 1 tahun), dan beban akrual

(hutang pajak & hutang bank). Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancar perusahaan dan menggunakan hutang lancar dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

Return On Assets berpengaruh dalam mengukur perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika kinerja *Return On Assets* meningkat akan membuat asset dari perusahaan meningkat. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam kegiatan *Return On Assets* mengalami penurunan di beberapa tahun. Hal itu disebabkan karena adanya peningkatan pada nilai persediaan perusahaan dan beban usaha. Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan aktifitas penjualan karena dengan meningkatkan penjualan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat.

